

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, temuan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis subjek pada materi himpunan yang ditinjau dari kategori kemampuan pemahaman dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep matematis subjek pada materi himpunan dalam kategori kemampuan tinggi menunjukkan hasil bahwa kedua subjek sudah memahami 7 indikator pemahaman konsep dengan baik. Kedua subjek mampu menyelesaikan semua masalah yang diberikan oleh peneliti, serta mampu memenuhi semua indikator pemahaman konsep yaitu: menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifyin*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi/ menyimpulkan (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).
2. Kemampuan pemahaman konsep matematis subjek pada materi himpunan dalam kategori kemampuan sedang menunjukkan hasil bahwa kedua subjek masih kurang memahami indikator pemahaman konsep dengan baik. Kedua subjek pada permasalahan 1 sudah mampu memenuhi indikator pemahaman konsep, tetapi pada permasalahan 2 kedua subjek hanya mampu memenuhi 5 indikator. Indikator yang tidak terpenuhi yaitu membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).
3. Kemampuan pemahaman konsep matematis subjek pada materi himpunan dalam kategori kemampuan rendah menunjukkan hasil bahwa kedua subjek masih belum memahami indikator pemahaman konsep dengan baik. Untuk permasalahan 1 kedua subjek hanya mampu memenuhi 2 dan 3 indikator saja. Untuk permasalahan 2 masing-masing subjek belum mampu memenuhi semua indikator. Hal ini menunjukkan bahwa subjek kategori kemampuan rendah memiliki pemahaman yang masih sangat rendah terhadap pemahaman konsep matematis.

B. Saran

Adapun saran demi meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya penelitian ini memberikan informasi kepada guru mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Dengan mengetahui hal tersebut, selanjutnya guru selain menjelaskan materi diharapkan menjelaskan pemahaman konsep matematis sesuai indikator pemahaman konsep kepada siswa agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan secara jelas dan benar sesuai dengan 7 indikator pemahaman konsep, serta proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika yang benar. Karena dengan guru menjelaskan indikator pemahaman konsep kepada siswa, siswa akan mampu menyelesaikan permasalahan dengan benar sesuai tahapan indikator pemahaman konsep tetapi jika guru tidak menjelaskan indikator pemahaman konsep maka siswa hanya akan menjawab permasalahan langsung tertuju pada inti dari jawaban, dan siswa akan tidak mengetahui tahapan darimana dan apa maksud dari permasalahan tersebut, kemampuan siswa berbeda beda, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Siswa berkemampuan tinggi jika dijelaskan materi dan indikator pemahaman konsep ia cenderung mencari sebab dari permasalahan tersebut berasal sehingga ia mampu mencari akibatnya dengan benar namun untuk siswa berkemampuan rendah jika tidak diberi penjelasan materi dan indikator pemahaman konsep sejelas mungkin ia akan agak kesulitan dalam memahaminya. Jadi kemampuan pemahaman konsep matematis berperan sangat penting dalam setiap materi pembelajaran matematika, khususnya pada materi himpunan. Siswa jika tidak dijelaskan tahap indikator pemahaman konsep hanya mengerjakan permasalahan asal-asalan langsung tertuju pada jawaban intinya saja terutama untuk siswa berkemampuan rendah.

2. Bagi Peserta Didik

Hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan pemahaman konsep matematis, sehingga peserta didik mampu

menyelesaikan permasalahan sesuai dengan indikator pemahaman konsepnya dan termotivasi untuk selalu menyelesaikan masalah dengan matang, sungguh-sungguh dan penuh pertimbangan sesuai dengan konsepnya. Karena jika peserta didik tidak memahami indikator pemahaman konsep, maka hanya menyelesaikan masalah langsung pada inti jawaban, dan itu pun belum tentu benar karena tidak mengerti tahapan indikator pemahaman konsep. Jadi 7 indikator pemahaman konsep ini harus dimiliki oleh semua peserta didik, baik yang berkemampuan tinggi, rendah dan sedang.

3. Bagi Pembaca

Demi tercapainya tujuan pendidikan, baik dalam sekolah formal maupun non formal hendaknya kemampuan pemahaman konsep matematis jadi perhatian, karena kemampuan pemahaman konsep memiliki peran yang sangat penting dalam setiap proses penyelesaian masalah, karena dengan memahami 7 indikator pemahaman konsep matematis tersebut akan menjadikan seseorang lebih teliti dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari maupun masalah di sekolah pada saat proses belajar. Serta pemahaman konsep matematis ini merupakan tahapan proses belajar yang utama, dan menjelaskan terkait proses penyelesaian pada objek dengan benar dan jelas sesuai tahapannya, jadi jika hanya mempelajari materi tetapi tidak tahu indikator pemahaman konsepnya maka proses dalam menyelesaikan masalah akan mendapat hasil yang kurang maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kemampuan pemahaman konsep matematis agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Serta diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Dan diharapkan menggali informasi dengan wawancara dari subjek secara luas dalam kajian kemampuan pemahaman konsep matematis, agar mendapat data yang maksimal. Selanjutnya harus mempersiapkan waktu yang tepat agar proses

pencarian data pada subjek tidak terburu-buru. Dan harus teliti dalam memilih subjek yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah, karena jika hanya dilihat dari nilai tanpa dipantau dari proses pengerjaannya subjek banyak yang mencontek, sehingga hasil pemilihan subjek kemampuan pemahaman konsep akan kurang maksimal.